

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivity, dan digunakan untuk mempelajari keadaan objek alami (bukan eksperimen). Peneliti adalah alat utama, dan teknik akuisisi data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi). Analisis data merupakan penelitian induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi. (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif terhadap data kuantitatif karena penelitian ini tidak menggunakan asumsi yang sama seperti pada penelitian kuantitatif pada umumnya.

3.2 Objek Penelitian

Menurut (Supranto, 2000) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Dajan, 1986), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek penelitian ini menggunakan Bank BUMN (PT Mandiri (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia) dan Bank Swasta (PT Bank Central Asia Tbk, Bank DBS) dengan menganalisa laporan keuangan pada tahun 2018 – 2020.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data penelitian yang memiliki bentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif ini diolah dan dianalisis menggunakan perhitungan statistika dan matematika. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan pengolahan demi mendapatkan tujuan yang sudah ditargetkan dengan hasil pasti angka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa angka-angka pada laporan keuangan Bank BUMN (PT Mandiri (Persero) Tbk, Bank BRI) dan Bank Swasta (PT Bank Central Asia Tbk, Bank DBS) yang akan dianalisa menggunakan metode RGEC.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari sumber yang tersedia. Data sekunder dapat diperoleh melalui buku, jurnal, publikasi pemerintah, situs dan sumber lain yang mendukung. Penelitian ini mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan keuangan atau dokumentasi yang dimiliki oleh Bank BUMN (PT Mandiri (Persero) Tbk, Bank BRI) dan Bank Swasta (PT Bank Central Asia Tbk,

Bank DBS). Disajikan disitus resmi BEI <https://www.idx.co.id/> serta sumber-sumber terkait penelitian lainnya.

3.3.3 Pengumpulan Data

Menurut (Dr. Farida Nugrahani, 2014) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

1. Observasi
observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Wawancara
Wawancara adalah proses percakapan berupa tanya jawab pribadi, wawancara adalah proses pengumpulan data untuk penelitian.
3. Dokumentasi
Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.
4. Triangulasi
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi didefinisikan sebagai teknologi akuisisi data yang menggabungkan berbagai teknologi akuisisi data dengan sumber data yang ada.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa laporan keuangan Bank BUMN (PT Mandiri (Persero) Tbk, Bank BRI) dan Bank Swasta (PT BCA Tbk, Bank DBS) yang sudah tersedia disitus resmi seperti <https://www.idx.co.id/> serta sumber-sumber terkait penelitian lainnya.

3.4 Satuan Kajian

Satuan kajian adalah penekanan yang digunakan dalam proses atau makna yang sedang dikaji. Satuan kajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Risk Profile
Berdasarkan SE 13/1/PBI/2011 pada (Bank Indonesia, 2011) profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank.
 - a) Risiko Kredit yaitu risiko kegagalan atas debitor lain dalam memenuhi kewajibannya kepada bank. Dalam mendeteksi kredit bermasalah menggunakan perhitungan Ratio NPL (*Net Performing Loan*).
 - b) Risiko Likuiditas yaitu risiko yang terjadi karena nasabah atau pengguna jasa perbankan melakukan penarikan uang secara serentak yang membuat bank mengalami kebangkrutan. Pada risiko ini dihitung menggunakan Ratio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

2. Good Corporate Governance

Merupakan peninjauan kembali terhadap mutu penanggung jawab bank atau manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Penilaian GCG diukur dengan melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*).

3. Earnings atau Rentabilitas

Rasio Rentabilitas digunakan untuk mengetahui kondisi atau kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan atau laba selama periode tertentu dalam rangka mendukung operasional bank. Penilaian Rentabilitas diukur dengan menggunakan rasio-rasio dibawah ini:

a) Return On Asset (ROA)

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aktiva yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini maka akan berdampak positif bagi produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih.

b) Net Interest Margin (NIM)

SE Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya.

c) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

4. Capital atau Permodalan

Dalam melakukan perhitungan Permodalan, Bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bagi Bank Umum. Selain itu, dalam melakukan penilaian kecukupan Permodalan, Bank juga harus mengaitkan kecukupan modal dengan Profil Risiko Bank. Semakin tinggi Risiko Bank, semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi Risiko tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis mencari dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. dengan cara mengatur data ke dalam kategori, menggambarkan dalam unit, sintesis, pola, memilih hal-hal penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. mudah dipahami diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian tingkat kesehatan bank umum yang mengacu pada peraturan BI No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang terdapat 4 faktor yang sudah ditetapkan yaitu Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital.

1. Risk Profile

Penelitian factor risiko terdiri dari 8 jenis yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko operasional, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Dalam penelitian ini factor *Risk Profile* yang digunakan hanya dua factor yakni factor risiko kredit dan factor risiko likuiditas. Risiko Kredit menggunakan rasio NPL (*Non Performing Loan*) dan risiko Likuiditas menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

a) Risiko Kredit

Risiko Kredit merupakan risiko kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya terhadap perbankan, misalnya kredit macet, dsb. Risiko Kredit dihitung menggunakan rumus NPL sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

Tabel 3.5. 1 Standart Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan NPL

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	≤2%	Sangat Sehat
2	2% - 5%	Sehat
3	5% - 8%	Cukup Sehat
4	8% - 12%	Kurang Sehat
5	≥12%	Tidak sehat

Sumber :Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank (Tingkat & Bank, 2012)

b) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat penarikan serentak yang dilakukan nasabah dalam satu waktu yang mengakibatkan kebangkrutan karena penurunan aliran kas pada perbankan. Risiko Likuiditas dihitung menggunakan rasio LDR dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Tabel 3.5. 2 Standart Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan LDR

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	50%-75%	Sangat Sehat
2	75%-<85%	Sehat
3	85%-<100%	Cukup Sehat
4	100%-120%	Kurang Sehat
5	>120%-<60%	Tidak Sehat

Sumber :Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank (Tingkat & Bank, 2012)

2. Good Corporate Governance

Pengukuran GCG menggunakan metode self assessment yaitu penilaian sendiri terhadap masing-masing bank atas persetujuan dewan direksi berdasarkan peringkat komposit SE Bank Indonesia No.15/15/DPNP/2013. Jika nilai komposit kecil maka semakin baik.

Tabel 3.5. 3. Standart Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan GCG

Peringkat	Nilai Komposit (NK)	Predikat Komposit	Keterangan
1	$NK < 1,5$	Sangat Baik	Pelaksanaan GCG bank sangat sesuai dengan kriteria/indicator
2	$1,5 \leq NK < 2,5$	Baik	Pelaksanaan GCG bank sesuai dengan kriteria/indicator
3	$2,5 \leq NK < 3,5$	Cukup Baik	Pelaksanaan GCG bank cukup sesuai dengan kriteria/indicator
4	$3,5 \leq NK < 4,5$	Kurang Baik	Pelaksanaan GCG bank kurang sesuai dengan kriteria/indicator
5	$4,5 \leq NK < 5$	Tidak Baik	Pelaksanaan GCG bank tidak sesuai dengan kriteria/indicator

Sumber :Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP/2007

3. Earnings

Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba serta mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengukuran menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*.

a) Return On Asset (ROA)

Perhitungan rentabilitas menggunakan ROA dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Tabel 3.5. 4. Standart Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan ROA

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$\geq 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,25\% \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	Negatif	Tidak Sehat

Sumber :Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank (Tingkat & Bank, 2012)

a) Net Interest Margin (NIM)

Perhitungan rentabilitas menggunakan NIM dengan rumus sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Asset Produktif}} \times 100 \%$$

Tabel 3.5. 5 Standart Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan NIM

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$\geq 3\%$	Sangat Sehat
2	2% – 3%	Sehat
3	1,5% – 2%	Cukup Sehat
4	1% – 1,5%	Kurang Sehat
5	$\leq 1\%$	Tidak Sehat

Sumber :Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank (Tingkat & Bank, 2012)

- b) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Perhitungan rentabilitas menggunakan BOPO dengan rumus sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Tabel 3.5. 6. Standart Penilaian Kinerja Bank Berdasarkan BOPO

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	<90%	Sangat Sehat
2	<90% - <94%	Sehat
3	94% - 96%	Cukup Sehat
4	96% - 100%	Kurang Sehat
5	>100%	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank (Tingkat & Bank, 2012)

4. Capital

Permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal yang dimiliki oleh bank. Mengacu pada peraturan Bank Indonesia aspek yang dinilai adalah Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM). Pengukuran permodalan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio ini merupakan perbandingan antara modal dengan ATMR (Aset Tertimbang Menurut Risiko) dengan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100 \%$$

Tabel 3.5. 7 Matrik Kriteria Penetapan Peringkat Komposit CAR

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	≥12%	Sangat Sehat
2	9% – 12%	Sehat
3	8% – 9%	Cukup Sehat
4	5% - 8%	Kurang Sehat
5	≤5%	Tidak Sehat

Sumber :Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank (Tingkat & Bank, 2012)

Masing – masing komponen pada rasio keuangan yang menempati komposit akan diberikan penilaian sebagai berikut:

- Peringkat 1 = Akan diberi nilai “ 5 ”
- Peringkat 2 = Akan diberi nilai “ 4 “
- Peringkat 3 = Akan diberi nilai “ 3 “
- Peringkat 4 = Akan diberi nilai “ 2 “
- Peringkat 5 = Akan diberi nilai “ 1 “

Nilai komposit yang telah diperoleh akan ditentukan bobotnya dengan presentase. Adapun presentase untuk menentukan peringkat kompositnya sebagai berikut:

Tabel 3.5. 8. Bobot Penetapan Peringkat Komposit

Peringkat Komposit	Bobot (%)	Keterangan
PK 1	86 – 100	Sangat Sehat
PK 2	71 – 85	Sehat
PK 3	61 – 70	Cukup Sehat
PK 4	41 – 60	Kurang Sehat
PK 5	<40	Tidak Sehat

Sumber : (Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP, 2011)

5. Uji Hipotesis Independent Sampel T Test

Uji ini berfungsi membandingkan rata-rata group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain (dua sampel bebas), agar dapat diketahui secara signifikan kedua sampel memiliki rata-rata yang sama atau tidak.

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada perbedaan antara tingkat kesehatan Bank BUMN dan Bank Swasta secara signifikan diukur menggunakan metode RGEC

H_a : Ada perbedaan antara tingkat kesehatan Bank BUMN dan Bank Swasta secara signifikan diukur menggunakan metode RGEC

Kaidah Keputusan :

H_0 diterima jika probabilitas (sig) $> 0,05$

H_a diterima jika probabilitas (sig) $< 0,05$

